



YAYASAN PERGURUAN CIKINI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640 Telp. (021) 727 0090, 787 4645, 787 4647 Fax. (021) 786 6955
<http://www.istn.ac.id> E-mail: rektorat@istn.ac.id

SURAT PENUGASAN TENAGA PENDIDIK

Nomor: 04 /03.1-F/IX/2023

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama	: Ir. Ima Rachima Nazir, M. Ars.	Status Pegawai	: Dosen Tetap
NIK	: 01.0061119/12880004	Program Studi	: Arsitektur S-1
Jabatan Akademik	: Lektor		

Bidang	Perincian Kegiatan	Tempat	Jam/ Minggu	Kredit (sks)	Ket	
I PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	1. MENGAJAR DI KELAS (KULIAH/RESPONSI DAN LABORATORIUM)					
	1. Perenc & Peranc Ars 3 (3/4)	G.F/ Ars	Kamis, 09.40-13.50	2		
	2. Manajemen Bangunan 1 (3/3)	G.F/ Ars	Kamis, 08.50-11.20	1		
	3. Manajemen Bangunan 3 (5/4)	G.F/ Ars	Senin, 13.00-14.40	1		
	4. Bangunan Pintar (P) (5/2)	G.F/ Ars	Rabu, 13.00-14.40	1		
	5. Penelitian Arsitektur (7/3)	G.F/ Ars	Senin, 13.50-16.20	1		
	6. Kerja Praktek (7/3)	G.F/ Ars	Kamis, 13.00-15.30	1		
	7.					
	8. Menjabat Sebagai Ka. Studio Gambar				3	
	2. PEMBIMBING					
	1. Tugas Akhir			3 Jam / Minggu	1	
	2. Akademik			3 Jam / Minggu	1	
	3. PENGUJI					
1.				-		
II PENELITIAN	1. Penelitian Ilmiah		3 Jam / Minggu	1		
	2. Penulisan Jurnal Ilmiah		3 Jam / Minggu	1		
	3. Penulisan Diktat Kuliah				-	
	4. Menerjemahkan Buku Ilmiah				-	
	5. Pengembangan Program Kuliah Kurikulum				-	
	6. Pengembangan Bahan Ajar				-	
III PENGABDIAN DAN MASYARAKAT	1. Menduduki Jabatan di Pemerintah				-	
	2. Pengemb Hasil Pend & Penelitian utk Peng. Mas				-	
	3. Memberikan Penyuluhan pada Masyarakat				1	
	4. Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat				-	
	5. Menulis Karya Pengabdian Pada Masyarakat yang Tidak Dipublikasikan				-	
IV UNSUR-UNSUR PENUNJANG	1. Menjadi Anggota Panitia pada Suatu Perguruan				-	
	2. Menjadi Anggota Badan Lembaga Pemerintah				-	
	3. Menjadi Anggota Organisasi Pemerintah				-	
	4. Mewakili Lembaga Pemerintah				-	
	5. Menjadi Anggota Delegasi Nasional ke Pertemuan-pertemuan Internasional				-	
	6. Berperan Serta Aktif dalam Pertemuan Seminar				1	
	7. Anggota Dalam Tim Penilai Jabatan Dosen				-	
	8.					
	Jumlah Total			16		

Kepada yang bersangkutan akan diberikan gaji/honorarium sesuai dengan peraturan penggajian yang berlaku di Institut Sains dan Teknologi Nasional Penugasan ini berlaku tanggal 18 September 2023 sampai dengan 04 Februari 2024.

Tembusan :

1. Direktur Akademik - ISTN
2. Direktur Non Akademik - ISTN
3. Ka. Biro Sumber Daya Manusia - ISTN
4. Kepala Program Studi Arsitektur
5. Arsip

Jakarta, September 2023
Dekan FTSP,

(Ir. Lely Mustika, MT.)





YAYASAN PERGURUAN CIKINI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640 Telp. (021) 727 0090, 787 4645, 787 4647 Fax. (021) 786 6955
<http://www.istn.ac.id> E-mail: rektorat@istn.ac.id

SURAT PENUGASAN

Nomor : 011 /03.1-F/XII/2023

Dekan Fakultas Teknik Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta menugaskan kepada :

Dosen-Dosen Prodi Arsitektur :

1. Ir. Ima Rachima Nazir, M. Ars.
2. Ir. Maulina Dian Purwanti, MT
3. Ir. Lely Mustika, MT
4. Ir. Muflihul Iman, MT
5. Daniel Mambo T, ST., M.Si
6. Nova Puspita Anggraini B, ST., MT.

Mahasiswa/i Prodi Arsitektur :

1. Ahmad Mum'taz NIM 21120002
2. M. Farand Albar A NIM 21120003
3. Mahesa Putra R NIM 21120005
4. Sabrina Oktavia R NIM 21120004

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pengmas) Prodi Arsitektur yang akan dilaksanakan pada hari Jumat, 15 Desember 2023 sampai dengan Sabtu, 16 Desember 2023 di RW 003 Desa Kuta, Kampung Pakancilan Kecamatan Cisarua Bogor Jawa Barat.

Demikian surat tugas ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sesuai ketentuan yang berlaku, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Jakarta, 12 Desember 2023

Dekan Fakultas Teknik

Dr. Ir. Endang Widjajanti, M.T.

NIP. 01. 89699

Tembusan Yth.

1. Ka. Prodi Arsitektur FTSP
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa/i yang bersangkutan
4. Arsip

Srtdknpenugasan/AZ-

**PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT
HIBAH INTERNAL ISTN**

TAHUN ANGGARAN 2023

**PENYULUHAN DAN KONSULTASI ARSITEKTUR
TENTANG RUMAH HEMAT ENERGI DAN RAMAH
LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT RW 003
DESA KUTA, KAMPUNG PAKANCILAN,
KECAMATAN CISARUA-BOGOR JAWA BARAT**



Oleh :
Ir. Maulina Dian.P.MT
NIDN : 0323076401


**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
TAHUN 2023**

PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT HIBAH DANA INTERNAL ISTN 2023

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Penyuluhan dan konsultasi arsitektur tentang rumah hemat energi dan ramah lingkungan pada masyarakat RW 003, Desa Kuta, Kampung Pakancilan, Kecamatan Cisarua, Bogor, Jawa Barat
2. Bidang Abdimas : Arsitektur
3. Lokasi Abdimas : Kampung Pakancilan, Cisarua, Bogor
4. Waktu Abdimas : 2 (dua) hari
5. Ketua Abdimas : Ir. Maulina Dian P, MT
Nama : 0323076401
NIDN : Lektor Kepala
Pangkat Akademik : Arsitektur
Prodi : Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas : 081398010977
6. No. Hp : maulina@istn.ac.id
7. Jumlah Dana yg Diusulkan : Rp. ~~6.000.000,-~~ 3 000 000,-
8. Jumlah Anggota : 5 orang
9. Jumlah Mahasiswa : 4 orang


Mengetahui,

Pjs. Dekan -


(Dr. Ir. Endang Widjajanti, MT)
NIP: 01.95029



Ketua Tim Pengabdian,


(Ir. Maulina Dian P, MT)
NIP: 01.92866

Mengetahui,
Pjs. Ketua LP2M ISTN


(Dr. Sri Vidawati, S.Si, M.Si)



DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1. Analisis Situasi.....	2
1.2. Permasalahan masyarakat/mitra	2
1.3. Solusi yang ditawarkan	4
1.4. Target luaran	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1. Rumah sehat, ramah lingkungan dan hemat energi	5
2.2. Faktor rumah ramah lingkungan	6
2.3. Penggunaan energy mutakhir	6
2.4. Konstruksi dan material rumah ramah lingkungan	7
2.5. Langkah rumah ramah lingkungan	8
2.6. Cara menghemat energi	10
BAB III METODE PENGABDIAN	12
BAB IV JADWAL PENGABDIAN.....	13
BAB V ANGGARAN BIAYA PENGABDIAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16
SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN PEMBAGIAN WAKTU DAN KETUA ANGGOTA TIM PENGABDIAN MASYARAKAT	

Ringkasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimaksud untuk mendorong rumah yang hemat energi dan ramah lingkungan bagi masyarakat Desa Kuta, Kampung Pakancilan, Kecamatan Cisarua, Bogor-Jawa Barat. Energi utama yang dipakai oleh sebuah rumah biasanya adalah listrik dari PLN yang sampai saat ini proses pembangkitannya masih menggunakan BBM, gas, atau batubara yang proses pembakarannya akan menyebabkan polusi udara dan efek pemanasan global. Salah satu Upaya untuk hemat energi adalah pemanfaatan sinar matahari sebagai pencahayaan alam serta bila memungkinkan adanya energi alternatif yang dapat diaplikasikan pada rumah adalah energi matahari, dalam bentuk panel surya yang bisa dipakai sebagai atap dan sel gratzel yang bisa dipasang menjadi jendela rumah. Selain penggunaan energi matahari, perancangan bentuk konstruksi dan pemilihan bahan material yang memperhatikan aspek pencahayaan, ventilasi, dan sanitasi akan mempengaruhi kontinuitas sifat hemat energi dan ramah lingkungan dari sebuah rumah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi:

Kelangkaan BBM & BBG serta fenomena *global warming* menyebabkan setiap bidang keilmuan berlomba untuk melakukan inovasi penggunaan energi-energi alternatif selain minyak dan gas bumi, serta berlomba menciptakan dan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan "*Green Technology*". Energi alternatif yang banyak dieksplorasi oleh para ahli agar bisa digunakan sebagai pengganti BBM dan BBG adalah energi matahari, angin, biofuel, biogas, dan bioetanol. Teknologi ramah lingkungan juga telah ramai dikampanyekan, masyarakat dikenalkan dengan konsep ramah lingkungan, misal prinsip pemisahan sampah organik dan anorganik, serta penggunaan plastik dan sabun yang bisa terdegradasi. Selain itu perusahaan-perusahaan juga mulai diwajibkan untuk menggunakan teknologi yang ramah lingkungan dan penanganan pengolahan limbah sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh badan yang terkait, misalnya dengan adanya ISO 4001 tentang lingkungan.

Rumah merupakan elemen terdekat dan terkecil yang merupakan tempat singgah dari subjek (pelaku utama) pengguna energi BBM & BBG serta sebagai produsen dari limbah baik secara langsung maupun tidak langsung. Para ahli baik itu arsitek maupun teknokrat sedang dan telah melakukan berbagai inovasi untuk menciptakan rumah yang hemat energi dan ramah lingkungan

Indonesia merupakan negara tropis yang dilewati oleh garis katulistiwa sehingga dilimpahi sinar matahari yang cukup sepanjang tahun, serta suhu yang cukup stabil. Dengan memperhatikan kondisi geografis tersebut, maka energi alternatif matahari sangat cocok diterapkan di Indonesia. Konstruksi bangunan rumah juga harus memperhatikan unsur penggunaan bahan/material dan bentuk bangunan yang mampu mengurangi penggunaan lampu untuk pencahayaan, AC untuk pendingin, sistem pembuangan yang baik.

Rumah yang ideal tidak hanya terlihat sehat secara kasat mata, tapi bisa juga dibuktikan dari pola kebiasaan penghuninya yang hemat energy dan ramah lingkungan. Modernisasi dan globalisasi memberikan dampak baik sekaligus buruk dalam kehidupan manusia. Dampak baiknya kehidupan menjadi lebih mudah dan orang semakin pintar. Sementara dampak buruknya manusia jadi sering berseberangan dengan lingkungan dan kesehatan. Dalam arti, mulai muncul berbagai penyakit, polusi udara di mana-mana, bahkan ekstremnya terjadi *global warming*.

Untung, manusia juga segera menyadari dampak negatif tersebut. Terbukti dengan diwujudkan kampanye *go green* ataupun hidup sehat. Hal itu pun menyentuh dunia rancang bangun. Dalam konteks hidup sehat, hunian yang dibangun sejatinya tidak boleh lepas dari Faktor sehat, ramah lingkungan dan hemat energi.

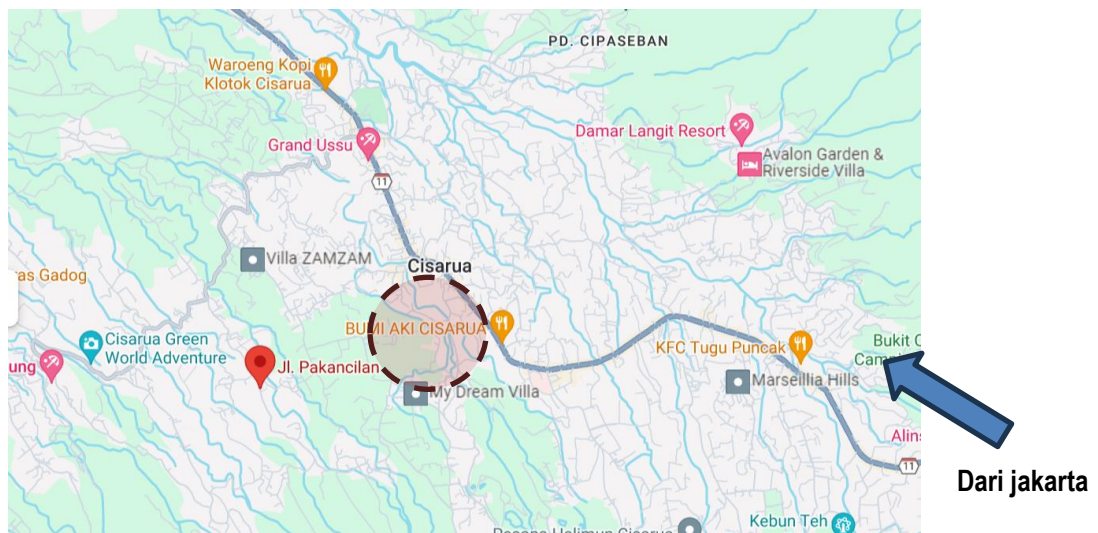
Menurut arsitek, Haris Prabawarumah yang ideal sejatinya bisa mengakomodasi keinginan penghuni rumah, baik fungsi maupun visual, serta tata letak yang mengikuti kaidah- kaidah rumah sehat. Tak pelak, rumah sehat otomatis menjadi rumah ramah lingkungan dan hemat energi karena memang memaksimalkan kondisi lingkungan sekitar sehingga dapat menyatu dan saling melengkapi.

Perumahan di lingkungan RW 03 Desa Kuta, Kampung Pakancilan Kecamatan Mega Mendung-Cisaeua Bogor Jawa Barat, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada penghuni dan ketua RW setempat belum sepenuhnya memahami tentang rumah hemat energi dan ramah lingkungan.

1.2. Permasalahan masyarakat/mitra :

Permukiman di Desa Kuta, Kampung Pakancilan Kecamatan Mega Mendung-Cisarua Bogor Jawa Barat, khususnya di wilayah RW 03 merupakan permukiman yang telah berkembang mulai tahun 1970 an, seiring dengan pengembangan tersebut yang masuk dalam kawasan wisata puncak Dengan berkembangnya waktu perumahan di kawasan Kampung Pakancilan, telah mengalami penambahan dan pengembangan ruang, sehingga rumah yang tadinya memiliki space untuk pengudaraan dan pencahayaan sekarang sudah sepenuhnya digunakan untuk ruangan maupun pengembangan. Akibatnya terjadi kepengapan dan penggunaan Cahaya buatan (lampu). Pada dasarnya para penghuni di wilayah kampung Pakancilan sedikit banyak sudah mengetahui isue global warming, namun secara teknis belum mengetahui , khususnya yang terkait dengan rumah hemat energi dan ramahlingkungan.

1.3. Lokasi Mitra



1.4. Solusi yang ditawarkan :

- a) Metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan masyarakat di RW 03 Kampung Pakancilan Kecamatan Mega Mendung-Cisarua Bogor Jawa Barat adalah sebagai berikut :
1. Pelaksanaan penyuluhan tentang rumah hemat energy dan ramah lingkungan, khususnya penggunaan energy matahari dan pemilihan bahan/material untuk rumah hemat energy dan ramah lingkungan.
 2. Pelaksanaan kunjungan lapangan ke beberapa rumah , untuk mengevaluasi penggunaan prinsip rumah hemat energy dan ramah lingkungan
 3. Pelaksanaan Konsultasi berkala tentang teknis rumah energy dan ramah lingkungan.
- b) Rencana kegiatan :

Waktu	Rencana Kegiatan	Tempat	Keterangan
Hari 1	Penyuluhan Rumah Sehat dan Ramah Lingkungan	Balai RW/ Mesjid	Solusi terhadap minimnya pemahana tentang rumah hemat energy dan ramah lingkungan
	Kunjungan ke beberapa rumah untuk mengevaluasi		Melakukan observasi dan pengidentifikasian terhadap rumah warga untuk menjadi bahan evaluasi
Hari 2	Konsultasi rumah hemat energi	Balai RW	Solusi terhadap masalah rumah warga

- c) Partisipasi yang diharapkan dari masyarakat adalah :
1. Mengikuti penyuluhan
 2. Mengikuti kunjungan ke lapangan
 3. Melakukan konsultasi tentang rumahnya untuk mewujudkan rumah hemat energy dan ramah lingkungan.

1.5. Target Luaran :

Jenis Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan tersebut di atas :

1. Pemahaman masyarakat akan rumah hemat energy dan ramah lingkungan
2. Pengetahuan masyarakat akan teknis rumah hemat energy dan ramah lingkungan.
3. Kesadaran masyarakat untuk mengupayakan rumah hemat energy dan ramah lingkungan
4. Interaksi dan hubungan dengan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ini lebih luas lagi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. RUMAH SEHAT, RAMAH LINGKUNGAN DAN HEMAT ENERGI

Menurut arsitek Haris Prabawa, rumah yang ideal sejatinya bisa mengakomodasi keinginan penghuni rumah, baik fungsi maupun visual, serta tata letak yang mengikuti kaidah-kaidah rumah sehat. Tak pelak, rumah sehat otomatis menjadi rumah ramah lingkungan dan hemat energi karena memang memaksimalkan kondisi lingkungan sekitar sehingga dapat menyatu dan saling melengkapi.

Rumah sehat bila diartikan secara sederhana adalah rumah yang menciptakan suasana sehat bagi penghuninya, baik fisik maupun mental. Dalam hal ini bukan hanya faktor kebersihan yang diperhatikan, juga apakah rumah tersebut sudah cukup nyaman bagi si pengguna. Sebab, rumah yang nyaman bisa memberikan efek psikologis atau mental yang baik bagi penghuninya. Dengan demikian, faktor yang dapat mendukung untuk terciptanya rumah sehat adalah lingkungan sekitar rumah itu sendiri. Bila lingkungannya buruk, maka kita sebagai penggunanya secara otomatis menutup diri dari lingkungan sekitar dengan maksud melindungi anggota keluarga. Sementara, lingkungan yang baik adalah yang dapat membuat rumah terbuka dan mengundang elemen-elemen positif alam untuk mengisi setiap ruangan, baik udara maupun sinar alami.

Mengenai **ramah lingkungan**, rumah dapat diartikan sebagai hunian yang mampu bersahabat dengan alam sekitar, bukan lantas saling merusak antara alam dan rumah. Misalnya pembuangan sampah yang teratur, rumah bisa mengakomodasi sinar matahari dan udara yang sehat dan tentu memiliki taman yang asri. Konsep ramah lingkungan juga berkaitan dengan masalah keamanan. Selain itu, kesehatan manusianya juga perlu diperhatikan. Jadi, penerapannya dari sisi material yang digunakan adalah material yang tidak memengaruhi kesehatan si pengguna.

Pertimbangan lain adalah bagaimana kita mengakomodasi sinar matahari yang masuk. Sinar ultraviolet yang secara frontal masuk ke dalam rumah bisa membuat penghuni kurang nyaman di dalam rumahnya karena terlalu panas sehingga perlu mengakali kelemahannya. Kendati hadap selatan merupakan hadap rumah yang disebut-sebut paling baik, tidak tertutup kemungkinan untuk arah hadap lain seperti timur atau barat untuk mendapatkan cahaya matahari yang baik jika Anda cermat mendesainnya. Sementara, untuk hadap barat, memang akan dirasa kepanasan ketika sore hari. Bila rumah terbatas sulit membuat bukaan di arah lain, maka di depan bukaan diberi tanaman pepohonan sedikit lebih tinggi sehingga dapat menghalangi panas cahaya sore yang masuk serta mengurangi penggunaan AC pada sore hari.

Mengenai **hemat energi** secara sederhana dapat diartikan rumah yang dapat mengonsumsi energi secara tepat guna. Misalnya, pemakaian listrik yang tepat guna, penggunaan air yang tidak boros, dan desain

rumah yang tidak berlebihan. Mengenai rumah hemat energi, Nuarista mengungkapkan, bisa terkait bagaimana kita mendidik masyarakat untuk lebih peduli terhadap penghematan. Penghematan dalam hal ini bisa dilakukan di mana saja. Maksudnya, bila di rumah Anda sebagai penghuni dapat mengelola sinar matahari dengan semaksimal mungkin sehingga pada siang hari Anda tidak perlu menyalakan lampu ruangan. Selain itu, bila ruangan berkemungkinan untuk mendapatkan sinar matahari, sebaiknya didesain semaksimal mungkin agar sinar bisa masuk ke dalam ruangan. Namun, dengan catatan tidak mengganggu kesehatan dan keamanan si pengguna. Pada dasarnya rumah ramah lingkungan menerapkan konsep rumah hemat energi. Seperti contohnya dengan memanfaatkan pengudaraan alami dan pencahayaan alami, desain rumah sedemikian rupa sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada AC dan lampu. Dalam memanfaatkan cahaya matahari, yang diperlukan adalah “terang” nya sedangkan “panas” nya dihindari. Salah satu caranya adalah memanfaatkan arah timur/barat/ atau utara/selatan. Jendela harus berkanopi dengan sehingga terpaan langsung cahaya matahari dapat diminimalkan.

2.2. FAKTOR RUMAH RAMAH LINGKUNGAN

Faktor-faktor yang mendukung sebuah rumah menjadi rumah ramah lingkungan antara lain:

1. Rangka atap baja ringan. Penggunaan baja ringan ini sebagai jawaban atas semakin menipisnya jumlah kayu hutan kita. Baja ringan lebih efektif dalam aplikasi atap. Pengerjaannya lebih efisien dalam waktu, dan lebih presisi karena buatan pabrik.
2. Kusen, daun jendela, pintu menggunakan alumunium/ PVC/ UPVC
3. Plafond menggunakan gypsum dan rangka besi hollow
4. Atap tinggi. Hal ini bermanfaat untuk sirkulasi udara yang berada di dalam rumah
5. Tritisan lebar
6. Banyak bukaan
7. Plafond tinggi
8. Kanopi tiap jendela
9. Luas bangunan sebaiknya tidak lebih dari 60% luas lahan

Selain itu, perbandingan antara luas bangunan dengan lahan hijau idealnya adalah 60-40. Yang mana fungsi taman tidak hanya sekedar mempercantik penampilan rumah, tetapi juga sebagai daerah resapan air hujan. Agar taman dapat dengan mudah menyerap air hujan, caranya tidak hanya dengan tanaman ,tetapi juga memberi pori-pori tanah dengan cara melubangi. Selain sebagai resapan, taman juga berfungsi sebagai penyaring kebisingan dan debu. Tentu rumah akan menjadi sehat jika minim debu.

2.3. PENGGUNAAN ENERGI MATAHARI

Sinar dari matahari dapat dirubah menjadi energi listrik menggunakan komponen yang disebut sel surya. Sel surya merubah sinar matahari menjadi arus listrik DC. Arus yang dihasilkan sebanding dengan intensitas sinar matahari yang diterima dan juga sebanding dengan luas permukaan dari sel surya yang terpapar sinar matahari.

Peralatan pendukung untuk bisa memanfaatkan energi matahari sebagai pengganti listrik dari PLN, antara lain adalah controller (pengatur pengeluaran daya dari sel surya), inverter untuk merubah arus DC menjadi arus AC karena peralatan elektronik rumah tangga sebagian besar menggunakan sumber arus AC, dan baterai yang berguna untuk menyimpan energi yang dihasilkan sel surya pada siang hari agar bisa dimanfaatkan oleh penghuni rumah pada malam hari.

Kendala yang dihadapi agar bisa memanfaatkan energi matahari menggunakan panel surya adalah dari segi biaya pemasangan/instalasi masih mahal jika dibandingkan menggunakan energi listrik dari PLN. Tingginya biaya untuk pemasangan panel surya sebenarnya bisa diatasi jika pemerintah punya tekad yang kuat untuk memasyarakatkan energi-energi alternatif selain BBM. Pada awalnya pemerintah bisa memberikan subsidi-subsidi pada energi alternatif untuk menggantikan listrik PLN, khususnya penggunaan panel surya.

2.4. KONSTRUKSI & MATERIAL RUMAH RAMAH LINGKUNGAN

Kampanye *green* teknologi juga telah membuat para arsitektur maupun teknokrat dibidang konstruksi untuk melakukan berbagai inovasi untuk merancang konstruksi bangunan dan memilih material bangunan yang sesuai dengan prinsip ramah lingkungan. Terdapat banyak aspek yang harus diperhatikan ketika merancang sebuah rumah.

Berikut ini adalah berbagai contoh yang telah ditawarkan/dicontohkan oleh para arsitektur yang peduli akan lingkungannya.

Pertama

Kita bisa meniru konsep rumah panggung. Dengan adanya jarak antara tanah dengan lantai, maka area tanah dibawah lantai masih bisa berfungsi untuk penyerapan air. Hal ini bisa bermanfaat untuk mengurangi banjir.

Kedua,

Harus diperhatikan masalah pencahayaan. Jika rumah mempunyai titik-titik masuknya cahaya yang cukup, maka akan mengurangi penggunaan lampu pada siang hari.

Ketiga

Masalah ventilasi, jika pertukaran udara di rumah cukup, maka akan mengurangi penggunaan AC maupun kipas angin, ditambah lagi jika rumah mempunyai ruang terbuka hijau maka udara yang keluar masuk rumah akan lebih bersih begitupun suhu udara akan menjadi lebih rendah. Masalah sanitasi juga harus diperhatikan, misalnya perancangan saluran pembuangan air dan penempatan tempat sampah organik maupun anorganik.

Pemilihan material untuk membangun sebuah rumah juga akan berpengaruh terhadap efek keramah-tamahan lingkungan yang sedang gencar-gencarnya dikampanyekan. Pertama, gunakan sumber daya yang bisa diperbarui. Sumber daya yang bisa diperbarui misalnya material bangunan dari kayu, bebatuan dan semacamnya yang pada umumnya adalah material alami yang banyak terdapat di lingkungan sekitar dan mudah untuk diperbarui kembali. Selanjutnya kita bisa menggunakan kembali material bangunan yang masih layak pakai, dan mengolah limbah atau material sisa

bangunan untuk dapat dimanfaatkan kembali.

Berikut ini adalah contoh berbagai bahan yang bisa dipilih untuk menghasilkan sebuah rumah yang ramah lingkungan.

- a. *Low E-Glass*, yang bisa digunakan untuk kaca jendela yang akan menyerap panas sehingga ruangan tidak akan terlalu panas dan berarti penggunaan AC juga bisa dihemat.
- b. *RainHarvesting* yang memanfaatkan air hujan dengan cara menampungnya dan digunakan kembali untuk kebutuhan sehari-hari seperti menyiram tanaman sampai untuk toilet.
- c. *Storage Heating* adalah penyimpanan sumber panas yang nantinya akan digunakan untuk menghangatkan ruangan pada saat suhu dingin tiba, sehingga penggunaan mesin penghangat ruangan (*heater*) dapat dikurangi.
- d. Penggunaan bahan *Photocatalytic* pada permukaan dinding bagian luar yang akan mengkonversi organik yang berbahaya menjadi tidak berbahaya.

2.5. LANGKAH RUMAH RAMAH LINGKUNGAN

Peduli terhadap perubahan iklim bukan berarti kita harus kembali hidup di zaman batu. Ada beberapa langkah cerdas dengan pilihan yang bebas dari keruwetan agar kita dapat berpartisipasi mencegah kerusakan lingkungan, sekaligus meremajakan tubuh, rumah, dan bumi secara bersamaan. Berikut ini adalah 10 cara sederhana yang dapat kita lakukan untuk meramah lingkungan atau menghijaukan rumah dari harian National Geographic.

1. Pilih perabot rumah yang ramah lingkungan Sebelum membeli perabot rumah yang berbahan kayu, periksa apakah bahan yang digunakannya berasal dari hutan yang dikelola untuk industri. Ini dapat mengurangi dampak negatif hilangnya hutan yang berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida, pencegah tanah longsor, dan penyedia habitat bagi berbagai tumbuhan serta hewan.

Selain itu, perabot rumah yang tahan lama juga dapat dipilih karena akan menghemat pengeluaran di masa depan dan membantu mengurangi tumpukan sampah di tempat pembuangan. Membeli perabot antik, jika memungkinkan, juga menjadi alternatif tersendiri. Karena selain mengurangi volume sampah, gaya yang terdapat pada barang antik tak lekang oleh zaman.

2. Kurangi penggunaan bahan kimia Bahan kimia buatan manusia memang ampuh membantu membasmi serangga dan membuat perabotan berkilau. Namun sebenarnya, kita juga pelan-pelan dibunuhnya. Sebuah penelitian baru-baru ini menemukan 200 senyawa industri, polutan dan bahan kimia lainnya dalam tali pusat bayi yang baru lahir. Dari jumlah tersebut, tujuh di antaranya adalah bahan pestisida berbahaya yang sebagian sudah dilarang penggunaannya di Amerika lebih dari 30 tahun lalu. Jadi, buang semua racun itu dan beralihlah ke bahan kimia alami, non-racun, dan sama efektifnya dalam membasmi hama pengganggu. Bahan kimia alami mungkin saja sudah kita miliki di dapur.

3. Bantai si vampir energi Alat-alat rumah tangga elektronik, merekalah para vampir energi. Taring buas mereka yang selalu menancap tajam ke colokan listrik, siang dan malam sepanjang hari, tetap menyedot listrik meskipun kita sudah memamatkannya. Beberapa perangkat yang tetap memangsa listrik hingga mencapai 1.000 kilowatt jam setahun di setiap rumah tangga adalah pemanggang roti, penyeduh kopi, pengering rambut, komputer, printer, dan pengisi ulang (charger) baterai ponsel. Langkah mudah dan praktis untuk membantai si vampir energi ini adalah dengan menggunakan colokan yang dilengkapi dengan pembatas arus listrik dan surge protector (pelindung dari naik-turun tegangan listrik secara drastis dan tiba-tiba). Dengan perangkat ini, kita tak perlu memeriksa dan mencabut setiap perangkat yang masih terhubung ke colokan listrik. Saat hendak beristirahat atau bepergian kita hanya tinggal menekan tombol pemutus arusnya ke posisi off.

4. mandiri energi Meski belum menjadi pilihan populer, namun Indonesia kaya akan sumber energi alternatif yang bisa jadi pilihan seperti angin, sinar matahari, mikrohidro hingga panas bumi. Keempat sumber energi itu jauh lebih ramah lingkungan dibandingkan pembangkit listrik tenaga uap yang menggunakan batu bara sebagai sumber energi. Sebagai catatan, batu bara adalah salah satu penyumbang besar emisi gas rumah kaca. Dan karena energi terbarukan seperti sinar matahari dan angin dapat dimanfaatkan secara gratis, maka beralih ke sumber energi ini dapat mengurangi tagihan listrik.

5. Lakukan 3 R Mulai mengaplikasikan 3 R - reduce, reuse, recycle - dalam kehidupan sehari-hari. Caranya, kurangi (reduce) konsumsi personal kita dari barang-barang yang tidak bisa digunakan kembali (reuse). Akan tetapi, menggunakan kembali sebuah produk adalah sebuah tindakan yang lebih bersahabat dengan lingkungan dibanding mendaur ulang (recycle). Sedangkan langkah daur ulang dengan memilah sampah yang bisa diproses kembali menjadi produk baru merupakan tindakan yang mudah untuk membantu menjaga lingkungan.

6. Beli bahan pangan lokal Tahukah Anda kalau kembang kol adalah sayur yang sering menempuh perjalanan keliling dunia? Dan tomat merupakan salah satu buah yang sering naik pesawat terbang? Belum lagi buah-buahan lainnya yang juga diimpor dari negara lain. Tanpa kita sadari, perjalanan buah dan sayur-mayur itu telah menyumbang polusi dan emisi gas rumah kaca selama perjalanannya.

Oleh karena itu, membeli buah dan sayur-mayur lokal yang ditanam para petani setempat akan mengurangi food miles (jarak yang harus ditempuh dari kebun sampai ke piring Anda) yang berarti akan mengurangi polusi dan emisi gas rumah kaca yang dikeluarkan alat transportasi selama perjalanan. Selain itu, dengan membeli buah dan sayur-mayur lokal Anda akan mendapatkannya dalam kondisi yang lebih segar bukan?

7. Beralihlah ke internet Beralih ke internet dapat membantu menyelamatkan hutan dari deforestasi. Sebab, lebih dari 34 juta acre (setara 157.964 hektar) pohon ditebang setiap tahun untuk berbagai kebutuhan termasuk memproduksi kertas serta mengakibatkan emisi karbon yang dilepas ke atmosfer naik hingga 25%. Maka, beralihlah ke

internet untuk mengurangi tumpukan surat, katalog maupun kertas-kertas lainnya.

8. Tolak kantong plastik Kita sudah sangat terbiasa menerima kantong plastik saat berbelanja di toko, supermarket atau pasar tradisional. Padahal kantong plastik yang beredar saat ini sebagian besar berbahan dasar minyak tanah sehingga sulit terurai secara alami. Perlu waktu ratusan tahun agar sebuah kantong plastik dapat terurai. Kantong plastik yang dibuang ke laut juga seringkali membuat hewan laut mati tersedak karena mengiranya sebagai potongan makanan.

Di Indonesia saat ini sudah mulai tersedia produk kantong plastik yang dapat terurai secara alami dalam waktu dua tahun. Namun, mengingat waktu penguraian itu masih terlalu lama sehingga masih berpotensi menimbulkan tumpukan sampah plastik yang menggunung, sebaiknya kita mulai menjauhkan diri dari kantong plastik. Dengan membawa tas kanvas yang dapat digunakan kembali ketika berbelanja ke toko atau supermarket dan menggunakannya untuk membawa belanjaan, maka kita sudah berpartisipasi dalam mengurangi sampah plastik.

9. Carilah logo bintang Sebuah rumah rata-rata menghasilkan emisi gas rumah kaca dua kali lebih banyak dibandingkan mobil. Sumbernya adalah perangkat elektronik yang boros energi dan belum memenuhi standar ramah lingkungan seperti energy star yang berlogo bintang. Dengan membeli perangkat elektronik berlogo bintang tersebut berarti kita sudah ikut berperan mengurangi emisi gas rumah kaca sambil memangkas sepertiga total tagihan listrik.

10. Gunakan lampu pijar hemat energi Kalau Anda ingin berperan serta menjaga bumi melalui satu langkah mudah, gunakan lampu compact fluorescent light bulbs (CFLs). Lampu CFL umumnya dapat digunakan padaudukan lampu bohlam namun menggunakan sumber pencahayaan yang berasal dari pendaran fluor saat dialiri arus listrik, mirip seperti lampu neon. Sedangkan lampu bohlam menggunakan kawat filamen yang berpijar saat dialiri arus listrik sebagai sumber cahayanya.

Produk lampu CFL ini sudah banyak beredar di pasar dengan berbagai merek, variasi serta beragam pilihan daya. Meski harganya lebih mahal dari lampu bohlam, lampu ini memiliki masa pakai hingga 10 kali lebih lama. Lampu CFL juga 75% lebih hemat energi sehingga mengganti satu lampu bohlam saja dapat mereduksi 227 kg emisi karbon dioksida dalam setahun. Sementara mengganti 17 lampu bohlam dengan lampu CFL memberi efek yang setara dengan mengurangi satu mobil dari jalan raya dalam setahun.

2.6. CARA MENGHEMAT ENERGI

Biaya pemakaian listrik merupakan salah satu pos pengeluaran terbesar dari kebutuhan rumah tangga. Dengan kenaikan biaya listrik setiap tahunnya, dapat dipastikan pengeluaran rumah tangga Anda juga akan terus meningkat. Namun, ada cara lain untuk menghemat energi. Penghematan energi bisa dilakukan dengan cara sederhana yang mampu mengurangi penggunaan energi, menghemat pasokan energi untuk wilayah kita, dan tentunya

"menjaga kantong" kita.

Lampu hemat energy

Memilih lampu teknologi terbaru, misalnya. Saat ini semakin banyak tersedia lampu-lampu hemat energi. Lampu fluorescent adalah salah satu cara penghematan melalui lampu, yang ternyata mampu menghemat sampai 75 persen penggunaan listrik dan tahan 10 kali lebih lama dari lampu pijar. Saat ini, lampu fluorescent bahkan tersedia dalam bentuk menyerupai lampu pijar. Kita tetap dapat berkreasi dengan lampu jenis ini untuk memberikan kesan tertentu pada ruangan.

Redupkan lampu

Cara ini paling sederhana, namun penting dilakukan. Jika rumah kita dilengkapi dengan dimmer, kita bisa memanfaatkannya sebagai cara menghemat listrik. Mematok dimmer pada pencahayaan 75 persen misalnya, setidaknya telah menghemat 20 persen energi dan menambahkan lama daya tahan lampu. Namun, jika rumah tidak dilengkapi dengan fitur dimmer, kita tetap dapat berhemat. Cukup pastikan, bahwa kita mematikan lampu di siang hari dan pada saat-saat tidak diperlukan. Cara sederhana ini, jika diakumulasikan, akan berdampak besar bagi penggunaan energi di rumah dan pengeluarannya.

Mati otomatis

Jalan setapak, lorong, atau garasi tentu sering kita dan keluarga lewati. Namun, bagian ini justru dapat menjadi bagian yang paling sering "terlewatkan". Ketika telah melintas, kita dan keluarga lupa mematikan lampu di tempat tersebut. Untuk itu, jika memungkinkan, gunakan motion-censor atau sensor gerak yang membuat kita tak perlu lagi mematikan dan menyalakan lampu di ruang-ruang penghubung. (*Kompas.com)

BAB III

METODE PENGABDIAN

1. Persiapan
Melakukan analisis situasi terhadap masyarakat Dengan survey lapangan dan wawancara
2. Mengetahui permasalahan di masyarakat
3. Menyiapkan solusi melalui :
 - Pelaksanaan penyuluhan tentang rumah hemat energy dan ramah lingkungan, khususnya penggunaan energy matahari dan pemilihan bahan/material untuk rumah hemat energy dan ramah lingkungan.
 - Pelaksanaan kunjungan lapangan ke beberapa rumah , untuk mengevaluasi penggunaan prinsip rumah hemat energy dan ramah lingkungan
 - Pelaksanaan Konsultasi berkala tentang teknis rumah energy dan ramah lingkungan.

BAB IV
JADWAL PENGABDIAN

Waktu	Rencana Kegiatan	Tempat	Keterangan
jumat, 15 Desember 2023	Penyuluhan Rumah Sehat dan Ramah Lingkungan	Balai RW/ Mesjid	Solusi terhadap minimnya pemahana tentang rumah hemat energy dan ramah lingkungan
	Kunjungan ke Beberapa rumah untuk mengevaluasi	RW 03	Melakukan observasi dan pengidentifikasian terhadap rumah warga untuk menjadi bahan evaluasi
Sabtu, 16 Desember 2023	Konsultasi arsitektur	Balai RW/mesjid	Solusi terhadap masalah rumah warga

BAB V
ANGGARAN BIAYA
PENGABDIAN

URAIAN	SATUAN	HARGA	JUMLAH	TOTAL
Survey	lumpsum	Rp. 300.000,-	1	Rp. 300.000,-
Rapat 1	bh	Rp. 20.000,-	10	Rp. 200.000,-
Rapat 2	bh	Rp. 20.000,-	10	Rp. 200.000,-
Pembuatan form form	bh	Rp. 200.000,-	1	Rp. 200.000,-
FC cetak form	bh	Rp. 3.000,-	500	Rp. 150.000
ATK	lumpsum	Rp. 200.000,-	1	Rp. 200.000,-
Konsumsi audience	bh	Rp. 15.000,-	50	Rp. 750.000,-
Konsumsi pengabdi	bh	Rp. 100.000,-	10	Rp. 1.000.000,-
Spanduk	bh	Rp. 300.000,-	1	Rp. 300.000,-
Sewa	lumpsum	Rp. 300.000,-	1	Rp. 300.000,-
Kebersihan	lumpsum	Rp. 200.000,-	1	Rp. 200.000,-
Transport	Org/kegiatan	Rp. 200.000,-	10	Rp. 2.000.000,-
peaporan	lumpsum	Rp. 200.000,-	1	Rp. 200.000,-
TOTAL BIAYA				Rp. 6.000.000,-

DAFTAR PUSTAKA

- [1].<http://blogmechanical.blogspot.com/2011/08/sel-surya-photovoltaic.html>
- [2].<http://yefrichan.wordpress.com/tag/teknologi-surya/page/7/>
- [3].<http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Master-13277-Chapter1.pdf>
- [4].<http://hendai9.wordpress.com/category/uncategorized/page/3/>
- [5].<http://www.imagebali.net/detail-artikel/304-menerapkan-rumah-ramah-lingkungan-yang-dapat-menghemat-biaya-konstruksi-bangunan.php>
- [6].<http://forum.kompas.com/green-global-warming/18518-konstruksi-bangunan-rumah-ramah-lingkungan-cyprus-house.html>

Lampiran 1

SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN PEMBAGIAN WAKTU KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGABDIAN MASYARAKAT

No	Nama NIDN	Pangkat/ Golongan	Jabatan dalam tim Alokasi Waktu, Jam/Minggu	Tugas
1	Ir. Maulina Dian P, MT 0323076401	Lektor Kepala	Ketua	Mengkoordinir persiapan, pelaksanaan dan pelaporan
			2 Bulan	
2	Ir. Ima Rachima Nazir, M.Ars 0325016401	Lektor	Anggota	Perencanaan program, materi sosialisasi dan penyuluhan
			2 Bulan	
3	Ir. Lely Mustika, MT	Lektor Kepala	Anggota	Perencanaan program, materi sosialisasi dan penyuluhan
			2 Bulan	
4	Ir. Muflihul Iman.MT	AA	Anggota	Koordinasi survey dan identifikasi
			1 Bulan	
	Daniel Mambo ST.MSi	AA	Anggota	Koordinasi survey dan identifikasi
			1 Bulan	
5	Nova Anggraini.ST.MT	TP	Anggota	Koordinasi survey dan identifikasi
			1 Bulan	
			1 Bulan	
7	Sabrina	Mahasiswa	Anggota	Survey & klinik
8.	Maesa	Mahasiswa	Anggota	Survey & klinik
9.	Farand	Mahasiswa	Anggota	Survey & klinik
10	Mumtaz	Mahasiswa	Anggota	Survey & klinik

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
HIBAH INTERNAL ISTN**

TAHUN ANGGARAN 2023

**PENYULUHAN DAN KONSULTASI
ARSITEKTUR TENTANG RUMAH HEMAT
ENERGI DAN RAMAH LINGKUNGAN PADA
MASYARAKAT RW 003
DESA KUTA, KAMPUNG PAKANCILAN,
KECAMATAN CISARUA-BOGOR JAWA
BARAT**



Oleh :
Ir. Maulina Dian.P.MT
NIDN : 0323076401

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Rangkuman	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Maksud, tujuan dan manfaat.....	2
1.3. Sasaran	4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN.....	5
2.1. Nama Kegiatan	5
2.2. Bentuk Kegiatan.....	6
2.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	6
2.4. Laporan Kegiatan	7
2.5. Hasil Pembahasan	8
2.6. Simpulan	10
BAB III PENUTUP	12
LAMPIRAN	16
SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN PEMBAGIAN WAKTU DAN KETUA ANGGOTA TIM PENGABDIAN MASYARAKAT	

Lembar Pengesahan

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT HIBAH DANA INTERNAL ISTN 2023

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Penyuluhan dan konsultasi arsitektur tentang rumah hemat energi dan ramah lingkungan pada masyarakat RW 003, Desa Kuta, Kampung Pakancilan, Kecamatan Cisarua, Bogor, Jawa Barat
2. Bidang Abdimas : Arsitektur
3. Lokasi Abdimas : Kampung Pakancilan, Cisarua, Bogor
4. Waktu Abdimas : 2 (dua) hari
5. Ketua Abdimas
Nama : Ir. Maulina Dian P, MT
NIDN : 0323076401
Pangkat Akademik : Lektor Kepala
Prodi : Arsitektur
Fakultas : Teknik
6. No. Hp : 081398010977
E-mail : maulina@istn.ac.id
7. Jumlah Dana yg Diusulkan : Rp. 3.000.000,-
8. Jumlah Anggota : 5 orang
9. Jumlah Mahasiswa : 4 orang

Mengetahui,



Dean

(Dr. Ir. Endang Widjajanti, MT)
NIP: 01.95929

Ketua Tim Pengabdi,

(Ir. Maulina Dian P, MT)

Mengetahui,
Ketua LP2M ISTN



(Dr. Sri Vidawati, S.Si, M.Si)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran bagi kami Program Studi Arsitektur dalam melaksanakan acara Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam pengabdian tahun ini berjudul **PENYULUHAN DAN KONSULTASI ARSITEKTUR TENTANG RUMAH HEMAT ENERGI DAN RAMAH LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT RW 003, DESA KUTA, KAMPUNG PAKANCILAN, KECAMATAN CISARUA, BOGOR, JAWA BARAT**

Dari hasil sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan oleh pengabdian dan mahasiswa terlihat animo masyarakat yang cukup baik untuk berupaya untuk membuat rumah mereka sehat dan menjadi rumah yang hemat energy dengan diberikannya bukaan-bukaan pada setiap ruang.

Demikian laporan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan. Harapan kami semoga laporan ini dapat memperlihatkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan hasilnya dapat bermanfaat.

Jakarta, Januari 2024



Ketua Tim Pengabdian

Rangkuman

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimaksud untuk mendorong rumah yang hemat energi dan ramah lingkungan bagi masyarakat Desa Kuta, Kampung Pakancilan, Kecamatan Cisarua, Bogor-Jawa Barat. Energi utama yang dipakai oleh sebuah rumah biasanya adalah listrik dari PLN yang sampai saat ini proses pembangkitannya masih menggunakan BBM, gas, atau batubara yang proses pembakarannya akan menyebabkan polusi udara dan efek pemanasan global. Salah satu upaya untuk hemat energi adalah pemanfaatan sinar matahari sebagai pencahayaan alam serta bila memungkinkan adanya energi alternatif yang dapat diaplikasikan pada rumah adalah energi matahari, dalam bentuk panel surya yang bisa dipakai sebagai atap dan sel gratzel yang bisa dipasang menjadi jendela rumah. Selain penggunaan energi matahari, perancangan bentuk konstruksi dan pemilihan bahan material yang memperhatikan aspek pencahayaan, ventilasi, dan sanitasi akan mempengaruhi kontinuitas sifat hemat energi dan ramah lingkungan dari sebuah rumah.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2023 ini kami mengadakan sebuah kegiatan yang bertujuan agar pemilik rumah tinggal dapat memanfaatkan pencahayaan alami pada rumahnya masing-masing dengan memperhatikan bukaan-bukaan pada semua ruangan untuk mendapatkan pencahayaan alami langsung. Kegiatan ini diawali dengan survey ke beberapa rumah pada Desa Kuta, Kampung Pakancilan, Kecamatan Cisarua. Saat survey merekam kondisi setiap ruangan pada rumah tersebut, apakah semua ruangan terdapat bukaan untuk mendapatkan pencahayaan alami langsung. Setelah merekam kondisi rumah, pemilik akan diberikan pemahaman/penyuluhan terhadap konsep rumah hemat energi sehingga dapat diketahui faktor-faktor penting dari tindakan hemat energi dan ramah lingkungan di rumah beserta motivasinya berdasarkan gaya hidup masyarakat. Masyarakat di Indonesia di dalam membangun rumahnya masih sangat sedikit yang menerapkan konsep rumah ramah lingkungan.

Kegiatan ini berlangsung tiga (3) bulan. Bulan pertama diadakan survey, bulan selanjutnya dilakukan analisa yaitu hasil tanya jawab untuk melihat pemahaman pemilik rumah yang selanjutnya pemilik rumah dapat mewujudkan rumahnya menjadi rumah hemat energi dan ramah lingkungan.

Kata kunci: hemat energi, ramah lingkungan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi:

Kelangkaan BBM & BBG serta fenomena *global warming* menyebabkan setiap bidang keilmuan berlomba untuk melakukan inovasi penggunaan energi-energi alternatif selain minyak dan gas bumi, serta berlomba menciptakan dan menggunakan teknologi yang ramah lingkungan "*Green Technology*". Energi alternatif yang banyak dieksplorasi oleh para ahli agar bisa digunakan sebagai pengganti BBM dan BBG adalah energi matahari, angin, biofuel, biogas, dan bioetanol. Teknologi ramah lingkungan juga telah ramai dikampanyekan, masyarakat dikenalkan dengan konsep ramah lingkungan, misal prinsip pemisahan sampah organik dan anorganik, serta penggunaan plastik dan sabun yang bisa terdegradasi. Selain itu perusahaan-perusahaan juga mulai diwajibkan untuk menggunakan teknologi yang ramah lingkungan dan penanganan pengolahan limbah sesuai dengan standard yang telah ditetapkan oleh badan yang terkait, misalnya dengan adanya ISO 4001 tentang lingkungan.

Rumah merupakan elemen terdekat dan terkecil yang merupakan tempat singgah dari subjek (pelaku utama) pengguna energi BBM & BBG serta sebagai produsen dari limbah baik secara langsung maupun tidak langsung. Para ahli baik itu arsitek maupun teknokrat sedang dan telah melakukan berbagai inovasi untuk menciptakan rumah yang hemat energi dan ramah lingkungan

Indonesia merupakan negara tropis yang dilewati oleh garis katulistiwa sehingga dilimpahi sinar matahari yang cukup sepanjang tahun, serta suhu yang cukup stabil. Dengan memperhatikan kondisi geografis tersebut, maka energi alternatif matahari sangat cocok diterapkan di Indonesia. Konstruksi bangunan rumah juga harus memperhatikan unsur penggunaan bahan/material dan bentuk bangunan yang mampu mengurangi penggunaan lampu untuk pencahayaan, AC untuk pendingin, sistem pembuangan yang baik.

Rumah yang ideal tidak hanya terlihat sehat secara kasat mata, tapi bisa juga dibuktikan dari pola kebiasaan penghuninya yang hemat energy dan ramah lingkungan. Modernisasi dan globalisasi memberikan dampak baik sekaligus buruk dalam kehidupan manusia. Dampak baiknya kehidupan menjadi lebih mudah dan orang semakin pintar. Sementara dampak buruknya manusia jadi sering berseberangan dengan lingkungan dan kesehatan. Dalam arti, mulai muncul berbagai penyakit, polusi udara di mana-mana, bahkan ekstremnya terjadi *global warming*.

Untung, manusia juga segera menyadari dampak negatif tersebut. Terbukti dengan diwujudkan kampanye *go green* ataupun hidup sehat. Hal itu pun menyentuh dunia rancang bangun. Dalam konteks hidup sehat, hunian yang dibangun sejatinya tidak boleh

lepas dari Faktor sehat, ramah lingkungan dan hemat energi.

Menurut arsitek, Haris Prabawarumah yang ideal sejatinya bisa mengakomodasi keinginan penghuni rumah, baik fungsi maupun visual, serta tata letak yang mengikuti kaidah- kaidah rumah sehat. Tak pelak, rumah sehat otomatis menjadi rumah ramah lingkungan dan hemat energi karena memang memaksimalkan kondisi lingkungan sekitar sehingga dapat menyatu dan saling melengkapi.

Perumahan di lingkungan RW 03 Desa Kuta, Kampung Pakancilan Kecamatan Mega Mendung-Cisaeua Bogor Jawa Barat, berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada penghuni dan ketua RW setempat belum sepenuhnya memahami tentang rumah hemat energi dan ramah lingkungan.

1.2. Maksud, Tujuan dan Manfaat

Adapun maksud dan tujuan ini adalah:

1. Memberikan solusi dari permasalahan rumah dalam menerapkan pencahayaan alami
2. Memberikan motivasi untuk mewujudkan rumah hemat energy

Sedangkan manfaatnya adalah dengan adanya kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat memebrikan informasi dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya bukaan-bukaan disetiap ruangan pada rumah tinggal dalam rangka mendapatkan pencahayaan alami dan rumah akan menjadi rumah yang hemat energi.

1.3. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat di lingkungan RW 03 Desa Kuta, Kampung Pakancilan Kecamatan Mega Mendung-Cisaeua Bogor Jawa Barat diharapkan dapat memhami tentang penting pencahayaan alami dan rumah akan menjadi rumah yang hemat energy.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. NAMA KEGIATAN:

”Penyuluhan dan konsultasi arsitektur tentang rumah hemat energi dan ramah lingkungan pada masyarakat RW 003, Desa Kuta, Kampung Pakancilan, Kecamatan Cisarua, Bogor, Jawa Barat”

2.2. BENTUK KEGIATAN

Metode pelaksanaan program yang dilaksanakan masyarakat RW 003, Desa Kuta, Kampung Pakancilan, Kecamatan Cisarua, Bogor, Jawa Barat ini adalah metode pemberian sosialisasi dan penyuluhan. Masyarakat diberi sosialisasi dan penyuluhan saat tim pengmas berkunjung ke rumah warga setempat, setelah melihat kondisi rumahnya.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur ISTN. Adapun kegiatan ini yaitu untuk sekaligus memberikan pemahaman atau bekal kepada mahasiswa agar dalam pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan nantinya mahasiswa dapat memberikan bimbingan konsultasi kepada masyarakat setempat.

2.3. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

1. Hari : Jumat
Tanggal : 15 Desember 2023
Jam : 14.00 – 17.00
Tempat : Masyarakat RW 003, Desa Kuta, Kampung Pakancilan, Kecamatan Cisarua
Acara : Keliling kampung, survei rumah warga dan memberikan sosialisasi dan penyuluhan

2. Hari : Sabtu
Tanggal : 16 Desember 2023
Jam : 10.00.- 13.00
Tempat : Penginapan Wirasamala, Cisarua
Acara : Diskusi tim pengmas dosen dan mahasiswa hasil survei ke rumah masyarakat RW 003, Desa Kuta, Kampung Pakancilan, Kecamatan Cisarua

2.4. LAPORAN KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan, sosialisasi dan konsultasi ini berjalan dengan lancar, berkat kerjasama dengan mitra kami, yaitu masyarakat RW 003, Desa Kuta, Kampung Pakancilan, Kecamatan Cisarua

2.4.1. Kegiatan awal: Survey dan penyuluhan, tanggal 15 Desember 2023

Pada pertemuan awal tim pengabdian yaitu dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur melaksanakan survey ke beberapa rumah tinggal pada masyarakat RW 003, Desa Kuta, Kampung Pakancilan, Kecamatan Cisarua, untuk mengidentifikasi terhadap kondisi rumah tinggal mereka terkait dengan pencahayaan alami. Apakah pada rumah tinggal mereka terdapat bukaan-bukaan untuk pencahayaan alami langsung atau tidak pada semua ruang pada rumah tersebut.

Pada kunjungan lapangan hari pertama, tim pengmas melihat kondisi enam (6) rumah masyarakat kampung Pakancilan, melihat kondisi luar bangunan dan beberapa bagian dalam rumah untuk melihat bukaan sebagai pencahayaan langsung.



Gambar 1. Potret kondisi bukaan untuk pencahayaan alami pada sebagian rumah di Kampung Pakancilan



Gambar 2. Potret kondisi penchayaan alami ruang dalam pada rumah bapak....



Gambar 3. Potret kondisi pencahayaan alami ruang dalam pada rumah bapak....

Saat kunjungan tersebut tim pengmas yang terdiri dari dosen dan mahasiswa langsung memberikan tanggapan terhadap rumah tinggal tersebut dan memberikan sosialisasi dan penyuluhan terkait penting nya bukaan-bukaan pada sebuah rumah tinggal untuk mendapatkan pencahayaan alami sehingga rumah akan menjadi rumah yang hemat energy.

2.4.1 Kegiatan diskusi tim pengmas, tanggal 16 Desember 2023

Pertemuan selanjutnya yaitu tanggal 16 Desember 2023 tim pengabdian mendiskusikan hasil temuan saat survey sehari sebelumnya ke rumah masyarakat RW 003, Desa Kuta. Pada diskusi masing-masing grup memaparkan hasil survey, hal ini untuk mendapatkan kesimpulan berapa banyak masyarakat yang sudah memahami dan belum memahami perlunya pencahayaan alami pada rumah mereka. Adapun hasil dari survey dapat dilihat pada tabel 1 dibawah.

Tabel 1. Hasil survey aspek fisiologis pada rumah masyarakat RW 003, Desa Kuta

Aspek fisiologis	Pembahasan	Terpenuhi									Tidak terpenuhi								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Pencahayaan	<p>Pencahayaan alami : Cahaya alamiah berasal dari cahaya matahari. Cahaya ini sangat penting karena dapat membunuh bakteri-bakteri patogen dalam rumah. Rumah yang sehat harus mempunyai jalan masuk cahaya (jendela) luas sekurang-kurangnya 15% hingga 20% dari luas lantai yang terdapat di dalam rumah tersebut</p> <p>Pencahayaan buatan :, Cahaya buatan didapatkan dengan menggunakan sumber cahaya bukan alami, seperti lampu minyak, listrik, dan sebagainya.</p>	v	v	v		v			v	v				v		v	v		
Kondisi lantai	Lantai yang baik berasal dari ubin maupun semen, namun untuk masyarakat ekonomi menengah ke bawah cukup tanah yang dipadatkan, dengan syarat tidak berdebu pada saat musim kemarau dan tidak basah pada saat musim hujan. Untuk memperoleh lantai tanah yang padat dan basah dapat ditempuh dengan menyiramkan air kemudian dipadatkan dengan benda-benda berat dan dilakukan berkali-kali	v	v	v	v	v	v	v	v	v									
Kondisi dinding	Dinding harus tegak lurus agar dapat memikul berat dinding sendiri, beban tekanan angin dan bila sebagai dinding pemikul harus dapat memikul beban di atasnya, dinding harus terpisah dari pondasi oleh lapisan kedap air agar air tanah tidak meresap naik sehingga dinding terhindar dari basah, lembab dan tampak bersih tidak berlumut	v	v	v	v	v	v	v	v	v									

Langit - langit	<p>Persyaratan untuk langit-langit yang baik adalah hendaknya mudah dibersihkan, tidak rawan kecelakaan, berwarna terang, dan harus menutup rata rangka atap.</p> <p>Evaluasi : atap rumah masih terbuat dari bilik kayu, sulit untuk dibersihkan karena rawan, namun sudah menutupi seluruh rangka atap</p>	v	v	v	v	v	v	v	v	v										
Ventilasi	Menurut Permenkes RI No. 1077/Menkes/Per/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang menyebutkan rumah harus dilengkapi dengan ventilasi minimal 10% luas lantai dengan sistem ventilasi silang.	v	v	v										v	v	v	v	v	v	v
Suhu	Menurut Permenkes RI No. 1077/Menkes/Per/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang, menyebutkan suhu ruang yang nyaman berkisar antara 18-30°C. Sebaiknya suhu udara dalam ruang lebih rendah 40°C dari suhu udara luar untuk daerah tropis (Kasjono, 2011). Sebagian besar bakteri akan mati pada suhu pemanasan 80-90°C kecuali bakteri yang memiliki spora. Pada suhu 40-50°C atau 10-20°C bakteri hanya akan mengalami perlambatan pertumbuhan . Pertumbuhan optimal bakteri pada suhu 20-40°C (Widoyono, 2008).	v	v	v	v	v	v	v	v	v										
Kelembaban	Menurut Permenkes RI No. 1077/Menkes/Per/V/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang menyebutkan kelembaban ruang yang nyaman berkisar antara 40-60%.																			
Sanitasi air	<p>Syarat fisik, air tersebut bening (tak berwarna), tidak berasa, dan suhu berada di bawah suhu di luarnya.</p> <p>Syarat kimia, air minum harus mengandung zat – zat tertentu dalam jumlah tertentu. Kekurangan atau kelebihan salah satu zat kimia di dalam air akan menyebabkan gangguan fisiologis pada manusia.</p> <p>Syarat bakteriologis, air untuk minum harus bebas dari segala bakteri, terutama bakteri patogen. Untuk mengetahuinya dengan memeriksa melalui sampel air, jika dari hasil pemeriksaan 100 cc air terdapat bakteri E.Coli maka air tersebut tidak memenuhi syarat kesehatan.</p>	v	v	v	v	v	v	v	v	v										

BAB III PENUTUP

Demikian laporan tentang pelaksanaan **Pengabdian kepada Masyarakat:**

Penyuluhan dan konsultasi arsitektur tentang rumah hemat energi dan ramah lingkungan pada masyarakat RW 003, Desa Kuta, Kampung Pakancilan, Kecamatan Cisarua, Bogor, Jawa Barat

Adapun hasil pengabdian tersebut adalah :

1. Teridentifikasi masyarakat RW 003, Desa Kuta, Kampung Pakancilan, Kecamatan Cisarua, Bogor, Jawa Barat, perlu mendapat pencerahan/penyuluhan tentang rumah ramah lingkungan dan hemat energi
2. Teridentifikasi keinginan masyarakat yang rumahnya sebagai rumah yang hemat energi dengan adanya bukaan-bukaan untuk pencahayaan alami.
3. Teridentifikasi sebagian rumah pada RW 003 terdapat bukaan-bukaan pada semua ruangan untuk mendapatkan pencahayaan alami

Lampiran 1

SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN PEMBAGIAN WAKTU KETUA DAN ANGGOTA TIM PENGABDIAN MASYARAKAT

No	Nama NIDN	Pangkat/ Golongan	Jabatan dalam tim Alokasi Waktu, Jam/Minggu	Tugas
1	Ir. Maulina Dian P, MT 0323076401	Lektor Kepala	Ketua	Mengkoordinir persiapan, pelaksanaan dan pelaporan
			2 Bulan	
2	Ir. Ima Rachima Nazir, M.Ars 0325016401	Lektor	Anggota	Perencanaan program, materi sosialisasi dan penyuluhan
			2 Bulan	
3	Ir. Lely Mustika, MT	Lektor Kepala	Anggota	Perencanaan program, materi sosialisasi dan penyuluhan
			2 Bulan	
4	Ir. Muflihul Iman.MT	AA	Anggota	Koordinasi survey dan identifikasi
			1 Bulan	
	Daniel Mambo ST.MSi	AA	Anggota	Koordinasi survey dan identifikasi
			1 Bulan	
5	Nova Anggraini.ST.MT	TP	Anggota	Koordinasi survey dan identifikasi
			1 Bulan	
			1 Bulan	
7	Sabrina	Mahasiswa	Anggota	Survey & klinik
8.	Maesa	Mahasiswa	Anggota	Survey & klinik
9.	Farand	Mahasiswa	Anggota	Survey & klinik
10	Mumtaz	Mahasiswa	Anggota	Survey & klinik



**MERDEKA
BELAJAR**



**Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA**

**Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL**

JL. MOH. KAHFI II, BUMI SRENGSENG INDAH, JAGAKARSA - JAKARTA SELATAN 12640 TLP. 021-7270090

Sertifikat

NO : 5/03.1-I/XII/2023

Diberikan Kepada :

Ir. Ima Rachima Nazir, M.Ars

Sebagai
Ketua Pelaksana

KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT :
PENYULUHAN DAN KONSULTASI ARSITEKTUR TENTANG RUMAH HEMAT ENERGI DAN
RAMAH LINGKUNGAN PADA MASYARAKAT RW 003 DESA KITA, KAMPUNG PAKANCILAN,
KECAMATAN CISARUA, BOGOR, JAWA BARAT

Diselenggarakan pada tanggal 14 Desember 2023

